Portalnya Dunia Usaha

INDOLINE Weekend

www.INvestorDailyOnLINE.com

SABTU, 14 NOVEMBER 2026 — KEMENTERIAN KOMDIGI RI NO.TDPSE 030252.01/DJAI.PSE/11/2026 — EDISI e-PAPER 2026 - 016

Investasi Emas Makin Menarik, Bagaimana Tahun 2027?

Jakarta, InvestorDailyOnline.com – Selain saham dan bermain di pasar uang, investasi emas turut menjanjikan. Tak heran kalau produk emas selalu dicari dan dijadikan sebagai investasi karena lumayan memberikan gain yang tidak kecil.

Oleh: **Frans S Pong**

PT Pegadaian dan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) merupakan lembaga keuangan pionir yang resmi mengantongi izin sebagai lembaga jasa keuangan (LJK) kegiatan usaha bulion (bank emas) di Indonesia, setelah diresmikan oleh Presiden Prabowo Subianto pada 26 Februari 2025 berdasarkan landasan hukum POJK No. 17/2024 (turunan dari UU P2SK No. 4/2023).

Direktur Utama BSI Anggoro Eko Cahyo, menyampaikan berbagai pandangan dan strategi terkait tren kenaikan harga emas serta perkembangan bisnis emas di BSI. Menurutnya, bisnis emas telah menjadi mesin pertumbuhan baru bagi BSI. Bank syariah terbesar di Indonesia ini membidik Gen Z Lewat Tabungan Emas Rp50 Ribu. Dirinya optimistis, nilai unit bisnis emas BSI memiliki potensi besar dan ditargetkan mencapai Rp100 triliun pada tahun 2030.

Melihat prospek emas sangat menjanjikan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pun ikut-ikutan.

Bank Mandiri resmi menjadi bank konvensional pertama di Indonesia yang mengantongi izin kegiatan usaha bulion dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Melalui layanan Mandiri Tabungan Emas, nasabah bisa mengelola investasi emas secara terintegrasi langsung di aplikasi Livin' by Mandiri.

Yang pasti harga emas hampir-hampir tidak pernah terkoreksi jauh. Harga emas selalu memperlihatkan tren naik.

Dilansir *Pegadaian.co.id* di tahun 2026 penurunan sesaat umumnya dipicu oleh *Profit Taking* atau aksi ambil untung. Terjadi ketika para pelaku pasar institusi mencairkan sebagian laba setelah harga menyentuh rekor tertinggi.

Catatan INDOLINE mengutip fxstreet, emas Antam untuk berat 1 gram dijual di harga dasar Rp2.509.000 Jumat (13/11/2026). Harganya turun Rp9.000 dari harga hari sebelumnya di Rp2.518.000 seperti diinformasikan dalam situs Logam Mulia. Ini merupakan harga Emas terendah sejak 5 Januari, mempersempit jarak dengan Rp2.488.000, harga terendah tahun 2026 pada 1 Januari. Sementara itu, Emas Antam 0,5 gram dijual di harga Rp1.304.500 dan 1 kg di Rp2.449.600.000.

Penurunan harga yang disebutkan itu mengekor harga Emas dunia (XAU/USD) yang ditutup turun 2,76% di US$3.877 per troy ons Kamis lalu, yang pada satu titik meraih terendah baru 2026 di US$3.852 yang juga level terendah sejak 6 Oktober 2025.

Perhatikan para pedagang Emas akan tertuju pada data Indeks Harga Produsen (IHP atau PPI) Amerika Serikat bulan Oktober yang akan dirilis pada pukul 13:30 GMT (20:30 WIB) yang berpotensi memengaruhi ekspektasi terhadap keputusan suku bunga The Fed bulan depan.

Sebagai gambaran, CME FedWatch tool menunjukkan bahwa probabilitas bank sentral AS menaikkan suku bunga sebesar 25 bp pada pertemuan Desember adalah 85,5% dan 50 bp adalah 14,5%. Selain itu, pernyataan pejabat The Fed, Michelle W. Bowman, dan Marry Daly, pada perdagangan sesi AS juga akan diamati untuk mencari petunjuk tambahan terkait arah kebijakan The Fed ke depan.

Sementara *Pegadaian.co.id* melaporkan, fondasi pendukung harga emas tetap sangat kokoh berkat ketegangan geopolitik internasional, kekhawatiran defisit fiskal negara-negara besar, serta transisi siklus pelonggaran moneter global.

Penurunan harga sering kali justru dipandang investor kawakan sebagai kesempatan beli di harga diskon (*buy on weakness*). Jadi, bagi investor penurunan harga adalah saat untuk borong atau membeli.

Di satu sisi, banyak investor optimistis bahwa tren penguatan masih memiliki ruang gerak yang lebar. Namun di sisi lain, tidak sedikit yang mencemaskan potensi koreksi harga atau aksi ambil untung dalam skala besar.

Secara historis, emas dikenal sebagai aset lindung nilai yang tahan banting dan mencatatkan apresiasi nilai secara konsisten dalam jangka panjang.

Goldman Sachs Group Inc, salah satu lembaga yang paling *bullish*, memproyeksikan harga emas menembus level USD 3.700 per troy ons dan berpeluang melaju menuju area USD 4.000 per troy ons. Katalis utamanya adalah siklus pemangkasan suku bunga acuan, permintaan aset aman akibat friksi dagang, serta lonjakan utang global.



Indoline/GAGARIN

Proses taksir emas di Konter Emas BSI, Mayestik, Jakarta Selatan.

J.P. Morgan memperkirakan harga emas mampu menyentuh USD 4.000 per troy ons, didorong oleh berlanjutnya ketidakpastian geopolitik dan kekhawatiran terhadap inflasi struktural yang persisten.

Deutsche Bank merevisi proyeksi rata-rata harga emas naik menjadi kisaran USD 3.700 per troy ons, didukung oleh aliran dana stabil ke produk investasi berbasis emas dan aksi borong logam mulia oleh bank-bank sentral.

Bank of America mematok proyeksi yang lebih berhati-hati namun tetap mencerminkan tren pertumbuhan positif, dengan estimasi harga rata-rata berada di level USD 3.350 per troy ons seiring laju pertumbuhan ekonomi dunia yang moderat.

Arah pergerakan harga emas sangat ditentukan oleh kombinasi faktor-faktor makroekonomi berikut:

Penurunan suku bunga acuan oleh The Fed dan bank sentral dunia mengurangi imbal hasil instrumen obligasi atau deposito, menjadikan emas yang tidak memberikan imbal hasil bunga (*non-yielding*) kian kompetitif.

Meningkatnya friksi diplomatik dan perang tarif membuat investor enggan memegang aset berisiko tinggi dan memilih mengamankan modalnya ke emas fisik.

Pembelian emas fisik oleh otoritas moneter di berbagai negara berkembang guna mendiversifikasi aset dari ketergantungan Dolar AS menciptakan permintaan riil yang kuat.

Emas berfungsi sebagai instrumen lindung nilai yang terbukti menjaga daya beli masyarakat di tengah lonjakan harga barang dan pelemahan mata uang fiat.

Menghadapi dinamika pasar finansial yang penuh ketidakpastian, mengimbangi aset berisiko dengan investasi logam mulia adalah keputusan finansial yang sangat bijak.

Bagaimana Prediksi Harga Emas 2027? Situs galeri24 menyebutkan, berdasarkan data kenaikan rata-rata harga emas per tahun dalam 10 tahun terakhir ialah sekitar 14,25 persen.

Angka itu didapatkan dengan membandingkan harga emas pada tahun 2015 yang nilainya berada di kisaran Rp500 ribuan per gram, sementara pada tahun 2025 sudah ada di level Rp1,9 juta per gram.

Jadi, bila melihat data histori, prediksi harga emas 2027 kemungkinan berada di atas Rp3 juta per gram bahkan lebih.

Misalnya dihitung dari asumsi harga pada tahun 2026 berada di sekitar Rp2,8 juta per gram dan kenaikan per tahun sekitar 14,25 persen, maka estimasi harga bisa berada di kisaran Rp3.199.000 per gram.

Perhitungan tersebut hanyalah gambaran berdasarkan rata-rata historis. Nilainya bukan angka pasti.

Harga emas bisa bergerak lebih tinggi atau turun tergantung situasi pada tahun 2027 nanti. Maka itu, prediksi harga emas 2027 sebaiknya dilihat sebagai referensi, bukan patokan mutlak untuk mengambil keputusan investasi.

Harga emas dunia mengacu pada dolar AS. Ketika dolar menguat, harga emas dalam mata uang lain bisa terasa lebih mahal. Saat dolar melemah, emas terlihat lebih menarik bagi investor global. **(*)**



— BUSINESS —

Investor Diminta Waspadai Potensi Tekanan Saham

Head of Research & Chief Economist Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Rully Arya Wisnubroto mengatakan, kembalinya pembelian investor asing merupakan perkembangan positif bagi pasar domestik.

Kantor Utama DANA Raih Sertifikasi GREENSHIP Interior Space v1.0

Kantor utama PT Dana Digital Group (DANA) di Capital Place, Jakarta, resmi meraih sertifikasi GREENSHIP Interior Space v1.0 dengan peringkat tertinggi, yakni Platinum, dari Green Building Council Indonesia (GBCI).

Cinema XXI Buka Bioskop Pertama di Labuan Bajo

Perluas pasar, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI) resmi membuka bioskop pertamanya di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, yaitu Mawatu XXI.

MAMI Bukukan AUM Rp125 Triliun

Per Oktober 2026, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) membukukan total dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) mencapai Rp125 triliun. Realisasi ini dibukukan MAMI di tengah kinerja tertekan pasar modal RI. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

PPRE Raih Kontrak Baru Rp68 Miliar

PT PP Presisi Tbk (PPRE) telah melaksanakan *groundbreaking* proyek pembangunan *flyover* jalan produksi tambang di Moronopo, Provinsi Maluku Utara (Malut) pada 27 Oktober 2026 lalu. Proyek milik PT Nusa Karya Arindo dengan nilai kontrak mencapai Rp68 miliar ini menambah portofolio perseroan dalam pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan pertambangan.

Penerbit : PT HG Smart Media SK Menteri Hukum Republik Indonesia AHU-A125584.AH.01.30.Tahun 2026 | Redaksi : INDOLINE, Indonesia Stock Exchange (IDX) Building/Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower II, Level 23, SCBD, Jln. Jenderal Soedirman Kav. 52 - 53 Lot. 2, Jakarta

INDOLINE
Portalnya Dunia Usaha
www.INvestorDailyOnLINE.com
SABTU, 14 NOVEMBER 2026

Kantor Utama DANA Raih Sertifikasi GREENSHIP Interior Space v1.0



istimewa

Pencapaian ini sekaligus menobatkan DANA sebagai perusahaan teknologi finansial (*fintech*) pertama di Indonesia yang berhasil menyabet predikat bangunan hijau untuk kategori ruang interior.

Jakarta, InvestorDailyOnline.com — Kantor utama PT Dana Digital Group (DANA) di Capital Place, Jakarta, resmi meraih sertifikasi GREENSHIP Interior Space v1.0 dengan peringkat tertinggi, yakni Platinum, dari Green Building Council Indonesia (GBCI).

Pencapaian ini sekaligus menobatkan DANA sebagai perusahaan teknologi finansial (*fintech*) pertama di Indonesia yang berhasil menyabet predikat bangunan hijau untuk kategori ruang interior.

Dalam proses penilaiannya, ruang kerja DANA sukses mengantongi nilai sempurna pada kategori Konservasi Air dan Manajemen Lingkungan Gedung. Hal ini mencerminkan konsistensi perusahaan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan di lingkungan kerja sehari-hari, mulai dari penghematan energi dan air, pemilahan sampah, hingga penjagaan kualitas udara di dalam ruangan.

CEO dan Co-Founder DANA Indonesia, Vince Iswara mengatakan, prinsip keberlanjutan harus diwujudkan dalam cara kerja sehari-hari, bukan sekadar komitmen di atas kertas. Menurutnya, peringkat Platinum ini menjadi pemicu bagi perusahaan untuk terus menghadirkan ruang kerja yang sehat dan nyaman bagi karyawan sembari memastikan operasional bisnis tetap ramah lingkungan.

Ketua Umum Green Building Council Indonesia, Ir. Ignesjz Kamalawarta, MBA., GP, mengapresiasi langkah DANA sebagai contoh nyata bagaimana transformasi digital dapat berjalan beriringan dengan praktik ramah lingkungan. Senada dengan itu, Senior Certification Officer PT Sertifikasi Bangunan Hijau (SBH), Yul Alfasah Raman Dodi, menilai capaian pelopor fintech nasional ini membuktikan bahwa prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) mampu diimplementasikan secara konkret di tempat kerja.

Selain unggul dalam konservasi air dan manajemen lingkungan, GBCI juga memberikan poin tambahan atas dua inovasi unggulan DANA yang memadukan teknologi digital dan kepedulian terhadap karyawan.

Pertama, sistem manajemen okupansi berbasis verifikasi wajah yang memantau jumlah orang di kantor secara real-time dan mengirimkan peringatan otomatis jika kapasitas mencapai 95 persen demi menjaga kualitas udara. Kedua, program kesejahteraan karyawan menyeluruh yang mencakup subsidi makanan sehat, vaksinasi flu rutin, hingga layanan konseling psikolog.

Guna membangun budaya hijau secara menyeluruh, DANA juga membiasakan karyawannya menerapkan gaya hidup ramah lingkungan di kantor. Pengelolaan sampah dilakukan secara terpilah di mana sampah organik diolah dengan compost bin dan limbah B3 ditangani operator berizin, bahkan karyawan dapat membawa pulang ampas kopi dari mesin kopi kantor untuk dimanfaatkan kembali.

Sementara untuk efisiensi listrik, seluruh area kantor telah menggunakan lampu LED dan sensor gerak di ruang rapat,lengkap dengan layar pemantau konsumsi daya (kWh) di setiap lantai agar karyawan semakin sadar dalam menghemat energi. **(YAR)**



Dok. Mirae Asset

Ilustrasi kantor Mirae Asset Sekuritas.

Investor Diminta Waspadai Potensi Tekanan Saham

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - *Head of Research & Chief Economist* Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Rully Arya Wisnubroto mengatakan, kembalinya pembelian investor asing merupakan perkembangan positif bagi pasar domestik.

"Meski demikian, akumulasi yang berkelanjutan masih diperlukan untuk mengonfirmasi bahwa pemulihan pasar dapat berlangsung lebih konsisten," katanya dalam siaran persnya di Jakarta, baru-baru ini.

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia menilai pasar saham domestik mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. Namun, ketidakpastian terkait perubahan komposisi indeks dan potensi arus keluar dana asing masih menjadi risiko yang perlu dicermati investor, terutama di tengah tekanan eksternal dari pasar global.

Menurut Rully, kembalinya pembelian investor asing merupakan perkembangan positif bagi pasar domestik. Meski demikian, akumulasi yang berkelanjutan masih diperlukan untuk mengonfirmasi bahwa pemulihan pasar dapat berlangsung lebih konsisten.

Di sisi lain, kondisi pasar global masih menghadapi tekanan setelah inflasi Amerika Serikat melampaui ekspektasi. Hal tersebut mendorong kenaikan imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun ke 4,99% dan penguatan indeks dolar AS (DXY) ke 102,25. Kondisi ini berpotensi meningkatkan tekanan terhadap pasar negara berkembang, termasuk Indonesia.

"Kami menilai prospek pasar domestik mulai menunjukkan arah yang lebih konstruktif. Namun, kenaikan imbal hasil obligasi AS dan penguatan dolar masih berpotensi menguji keberlanjutan pemulihan tersebut," ujar Rully.

Salah satu faktor yang menjadi perhatian investor adalah potensi perubahan komposisi indeks serta dampaknya terhadap aliran dana asing. Perubahan bobot maupun penghapusan saham dari indeks dapat memengaruhi keputusan investasi dana pasif yang mengikuti indeks MSCI, sehingga berpotensi menimbulkan tekanan pada saham-saham yang terdampak.

Sementara research analyst PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia, Wilbert Arifin, memperkirakan perubahan komposisi indeks dapat memberikan tekanan negatif terhadap pergerakan saham yang terdampak akibat potensi aksi jual investor asing. Tekanan dari passive fund diperkirakan terjadi ketika perubahan indeks mulai efektif, yakni setelah penutupan perdagangan pada 30 November 2026.

Mirae Asset menilai investor perlu mencermati perkembangan MSCI, pergerakan arus modal asing, serta kondisi eksternal dalam menentukan strategi investasi. Di tengah volatilitas pasar, investor juga perlu membedakan tekanan harga yang dipengaruhi sentimen dan aliran dana dengan perubahan fundamental perusahaan.

Sementara itu, Indeks harga saham gabungan (IHSG) Bursa Efek Indonesia (BEI), Jumat (13/11/2026), pada awal perdagangan kembali menyentuh level di atas 5.300. Lompatan tersebut ditopang penguatan pesat saham big cap, khususnya BBCA menguat 2,28%, BBRI naik 1,65%, BMRI menguat 2,06%, dan BBNI menghijau 1,44%. Kenaikan juga didukung saham VKTR, BUMI, TLKM, BRMS, ADRO, dan ENRG.

Pada penutupan perdagangan Jumat, IHSG berada di level ditutup menghijau 93,51 poin (1,78%) di level 5.344. Rentang pergerakan berada di 5.215-5.361 dengan nilai transaksi Rp 10,86 triliun.

Penguatan indeks juga ditopang lompatan sejumlah saham big cap, seperti saham BBRI melesat 5,94%, BBCA naik 2,82%, BMRI menguat 3,18%, ASII naik 3,81%, TLKM naik 3,40%, VKTR naik 25%. Kenaikan juga didukung penguatan saham PTBA, ADRO, AADI, BBNI, UNTR, hingga PTRO.

Sedangkan saham dengan kenaikan harga paling pesat, yaitu saham TRON naik 34,48% menjadi Rp 78, VKTR menguat 25% menjadi Rp 320, AGAR menguat 24,91% menjadi Rp 1.755, AIMS naik 24,74% menjadi Rp 1.185, dan IRSX menguat 23,64% menjadi Rp 204. **(AHM)**

Cinema XXI Buka Bioskop Pertama di Labuan Bajo

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Perluas pasar, PT Nusantara Sejahtera Raya Tbk (Cinema XXI) resmi membuka bioskop pertamanya di Labuan Bajo, Nusa Tenggara Timur, yaitu Mawatu XXI.

"Pembukaan Mawatu XXI merupakan bagian dari upaya Cinema XXI untuk memperluas akses masyarakat terhadap hiburan layar lebar, termasuk di wilayah yang selama ini belum terjangkau jaringan bioskop kami. Labuan Bajo memiliki karakter yang menarik, dengan kebutuhan hiburan bagi masyarakat lokal sekaligus wisatawan. Kami berharap kehadiran Mawatu XXI dapat menjadi pilihan yang semakin melengkapi aktivitas masyarakat dan pengunjung di kawasan ini," kata Head of Government Relation Cinema XXI Suprayitno dalam siaran persnya di Jakarta.

Dijelaskan, Mawatu XXI memiliki dua studio dengan kapasitas lebih dari 300 kursi yang menghadirkan pilihan hiburan layar lebar bagi masyarakat setempat maupun wisatawan. Pembukaan Mawatu XXI menambah jaringan bioskop Cinema XXI di kawasan timur Indonesia, khususnya pada tahun 2026. Sebelumnya, pada 2 Oktober 2026, perseroan meresmikan Grand Mall Maros XXI di Sulawesi Selatan dan Sorong Modern City XXI di Papua Barat Daya pada 23 Oktober 2026.

Hingga 12 November 2026, Cinema XXI telah memiliki 272 lokasi bioskop dengan total 1.404 layar yang tersebar di 55 kota dan 32 kabupaten di Indonesia. Sejak soft opening pada 16 Oktober 2026, Mawatu terus berkembang sebagai pusat kota baru Labuan Bajo, dengan mengintegrasikan area komersial, hotel, serta akses ke pantai dan fasilitas jetty.

Beroperasinya Mawatu XXI semakin melengkapi ragam fungsi dan fasilitas yang dihadirkan dalam satu kawasan.

"Kami percaya sebuah kawasan dapat berkembang ketika berbagai fasilitas dan kegiatan saling melengkapi. Melalui Mawatu XXI, masyarakat Flores dapat menikmati film-film terbaru dari dalam dan luar negeri, sekaligus mengenal cerita dan perspektif budaya yang beragam. Bagi wisatawan, kehadiran bioskop ini menambah alternatif aktivitas wisata darat selama berada di Labuan Bajo. Kami berharap, seiring dengan perkembangan Mawatu, semakin banyak peluang yang terbuka bagi pelaku usaha lokal untuk tumbuh bersama kawasan ini dan kemajuan Labuan Bajo," jelas Head of Business Unit Tourism Vasanta Group Jonathan Budiman. **(AHM)**

MAMI Bukukan AUM Rp125 Triliun

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - Per Oktober 2026, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) membukukan total dana kelolaan atau Asset Under Management (AUM) mencapai Rp125 triliun. Realisasi ini dibukukan MAMI di tengah kinerja tertekan pasar modal RI. Informasi tersebut disampaikan perseroan dalam siaran persnya di Jakarta.

Selain itu, MAMI mencatat total dana kelolaan reksa dana mencapai Rp67,2 triliun dan AUM Kontrak Pengelolaan Dana (KPD) mencapai Rp57,8 triliun. Dengan begitu, MAMI mengantongi AUM senilai Rp125 triliun pada periode ini.

Disampaikan Senior Portoflio Manager, Fixed Income Manulife Aset Manajemen Indonesia, Syuhada Arief, di tengah ketidakpastian arah inflasi, upaya pengelolaan durasi atas Reksa Dana Pendapatan Tetap (RDPT) MAMI tetap dilakukan secara terukur.

Untuk reksa dana berdurasi pendek, MAMI disebut berfokus pada optimalisasi pendapatan dengan menjaga sensitivitas portofolio terhadap perubahan suku bunga.

"Sementara itu, pada reksa dana berdurasi menengah—panjang, kami cenderung memprioritaskan tenor pendek hingga menengah, termasuk area sekitar 7 tahun yang saat ini menawarkan keseimbangan risiko dan potensi imbal hasil yang relatif lebih baik," katanya.

Menurutnya, jika hingga akhir tahun The Fed masih memberikan sinyal hawkish dan diikuti oleh imbal hasil atau yield UST yang merangkak naik, MAMI akan kembali mengevaluasi portofolio sebagai peluang untuk menambah eksposur secara bertahap dan selektif.

Nantinya, besaran penambahan disebut akan disesuaikan dengan perkembangan inflasi, likuiditas pasar, nilai tukar, hingga daya tarik relatif antar-segmen kurva imbal hasil."Dengan pendekatan ini, portofolio diarahkan tidak hanya untuk menangkap tingkat imbal hasil yang lebih tinggi, tetapi juga menjaga ketahanan terhadap perubahan kondisi pasar," tegasnya.

Menurutnya, investor surat utang perlu untuk memperhatikan setidaknya 2 faktor dalam pengelolaan portofolio, yaitu ketahanan eksternal yang berkaitan dengan nilai tukar dan arah imbal hasil obligasi AS. **(AHM)**

PPRE Raih Kontrak Baru Rp68 M

Jakarta, InvestorDailyOnline.com - PT PP Presisi Tbk (PPRE) telah melaksanakan *groundbreaking* proyek pembangunan *flyover* jalan produksi tambang di Moronopo, Provinsi Maluku Utara (Malut) pada 27 Oktober 2026 lalu. Proyek milik PT Nusa Karya Arindo dengan nilai kontrak mencapai Rp68 miliar ini menambah portofolio perseroan dalam pembangunan infrastruktur pendukung kegiatan pertambangan.

Direktur Utama PPRE, Rizki Dianugrah dalam siaran persnya di Jakarta menegaskan, komitmen perseroan untuk melaksanakan pekerjaan sesuai standar mutu, keselamatan, dan target penyelesaian yang telah ditetapkan.

"Kami berkomitmen melaksanakan pembangunan Flyover Jalan Produksi Tambang di Moronopo dengan mengedepankan kualitas pekerjaan, keselamatan, ketepatan waktu, serta efektivitas operasional. Kami berharap proyek ini dapat mendukung kesiapan infrastruktur dan kelancaran kegiatan operasional pertambangan di Moronopo," ujar Rizki.

Disebutkan, *flyover* tersebut dibangun untuk mendukung kebutuhan akses jalan produksi tambang di Moronopo. PPRE dipercaya melaksanakan pekerjaan mulai dari tahap persiapan hingga penyelesaian konstruksi, yang mencakup penggalian, penimbunan, pemadatan, pembangunan retaining wall, pekerjaan struktur bawah dan atas flyover, erection PCI girder, serta pengaspalan badan flyover dan oprit jetty. Pelaksanaan proyek juga mencakup penerapan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) serta manajemen proyek.

Sementara itu, *Vice President Corporate Secretary* PPRE, Mei Elsa Kembaren, menyampaikan bahwa perolehan kontrak ini sejalan dengan portofolio bisnis Perseroan yang mencakup jasa operasional penambangan, konstruksi sipil, dan pengelolaan alat berat.

"PPRE memiliki pengalaman dalam pelaksanaan kegiatan penambangan sekaligus pembangunan infrastruktur pendukungnya. Kedua bidang usaha tersebut saling melengkapi dan menjadi bagian dari strategi perseroan dalam mengembangkan bisnis jasa pertambangan. Proyek ini diharapkan dapat semakin memperkuat portofolio PPRE serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan," kata Mei Elsa**. (AHM)**